

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian dari lingkungan yang sangat penting perannya dalam membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan serta potensinya agar bermanfaat bagi kehidupannya, baik secara perseorangan ataupun sebagai anggota dari masyarakat, serta dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari seperti saat sekarang ataupun untuk persiapan kehidupan yang akan datang (Suryosubroto, 2010:9). Menurut pendapat dari Heidjrachman & Husnah (1997:77) bahwa pendidikan merupakan suatu bagian dari kegiatan yang dapat meningkatkan kecedasan atau pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori, keterampilan, memutuskan serta mencari solusi pemecahan masalah yang melibatkan kegiatan di dalam mencapai tujuan, baik itu persoalan di dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatnya kualitas pendidikan kini dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila telah sesuai dengan standar proses yang sudah diatur dalam peraturan pemerintah. Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari namanya sumber belajar yang baik untuk mendukung proses pembelajaran seperti halnya pemanfaatan *Information Technology (IT)* dan internet kini tidak dapat dilepas dari dunia pendidikan. Internet hadir sebagai suatu media yang multifungsi, baik digunakan dalam komunikasi melalui internet sehingga bisa saling tukar pemikiran interpersonal misalnya melalui *e-mail* dan

chatting atau dapat dilakukan secara massal. Pengaksesan terhadap sumber informasi kini bukan menjadi soal permasalahan lagi, karena keberadaan akses internet dapat menggantikan peran perpustakaan karena jika kita lihat sebagian besar dalam dunia pendidikan kebanyakan dari siswa, guru bahkan diperguruan tinggi pun tidak terlepas dari penggunaan internet. Karena disamping itu internet mempunyai kelebihan yang dapat membantu seseorang dalam mencari data yang mereka inginkan.

Peran media internet semakin meningkat perkembangannya dari kurun waktu ke waktu sehingga diperkirakan internet akan menjadi suatu kebutuhan yang dominan dan tak terlupakan di dalam kehidupan di masa depan. Dalam dunia yang serba era digital saat ini, kini internet bagi manusia adalah sebuah kebutuhan. Internet memang memudahkan siswa untuk mendapatkan semua informasi yang berkaitan dengan dunia pendidikan, namun internet juga bisa menjadi wahana yang dapat merusak moral siswa dengan situs-situs porno, kekerasan, dan hal-hal negatif lainnya. Padahal di dalamnya ada kepentingan baik (positif) dan buruk (negatif). Namun pada akhirnya sisi negatif kini lebih cenderung mempengaruhi cara berfikir serta perilaku dari remaja tersebut, oleh karena itu untuk meminimalisir, perlu adanya usaha untuk dapat memaksimalkan manfaat dari internet sebagai media pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mutu guru dan peserta didik dapat tercapai dan berkualitas.

Pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini, seperti penggunaan komputer dalam proses pembelajaran, tidak hanya dapat digunakan sendiri, tetapi juga dapat digunakan didaalam suatu jaringan. Jaringan komputer telah membuat

proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, lebih fleksibel serta menjadi lebih luas. Siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran tanpa harus takut dibatasi oleh waktu sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja.

Dunia pembelajaran terutama dalam mata pelajaran geografi yang diselenggarakan di sekolah kini menjadi kurang efektif dalam pembelajarannya dikarenakan dalam kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini merupakan suatu musibah atau tragedi yang menudukkan seluruh penduduk bumi. Semua aktivitas kehidupan manusia yang ada di muka bumi terganggu, tidak terkecuali pendidikan. Banyak negara telah memutuskan untuk menutup sekolah, termasuk Indonesia. Krisis kini benar datang secara tiba-tiba, pemerintah di seluruh dunia termasuk Indonesia kini harus mengambil alih keputusan pahit untuk menutup sekolah dengan tujuan untuk mengurangi kontak publik secara besar-besaran. Masa pandemi yang terjadi saat ini sangat menyulitkan bagi dunia pendidikan dimana guru atau tenaga pendidik dituntut untuk tetap bisa memberikan pembelajaran meskipun dilakukan secara *online* dengan menggunakan teknologi yang ada. Meskipun pembelajarannya dilakukan secara *online* namun salah-satu cara untuk menarik perhatian, minat dan motivasi belajar siswa diantaranya melalui pemanfaatan media pembelajaran serta sumber belajar siswa yang efisien, efektif dan menarik (Rusman, 2019).

Blog merupakan suatu layanan aplikasi dari internet yang berbasis jaringan, sebenarnya merupakan sebuah *website*. Namun, *blog* mempunyai kelebihan yaitu tidak memerlukan software atau peralatan khusus karena *blog* ini sudah ada oleh

penyedia layanan *blog* seperti *blogdrive.com*, *multiplay.com*, *blogger.com*, *blogsoma.com*, *wordpress.com*, dan *livejournal.com*. *Blog* menyediakan sistem penerbitan konten yang sangat mudah digunakan oleh sebagian besar pengguna *web*. *Blog* memungkinkan siapa saja yang memiliki pengetahuan dasar mengenai Hyper Text Markup Language (*HTML*) dapat membuat *blog*-nya mereka sendiri secara *online*. dengan sangat mudah serta yang paling penting *blog* dapat dibuat dengan gratis yaitu cukup dengan mendaftar pada situs *blog* yang tersedia dengan memasukkan data-data yang dibutuhkan seperti nama pengguna (*user name*), kata sandi (*password*), nama *blog*, dan alamat *email*, maka dengan mudah *blog* sudah dimiliki, tinggal mengisinya dengan informasi atau teks yang bermanfaat atau hal lain seperti gambar, audio, atau video. Agar tampilan dari *blog* lebih menarik, maka kita bisa memanfaatkan template-template yang banyak tersedia di internet dengan background dan kombinasi warna yang cukup serasi sehingga membuat *blog* kita akan lebih menarik. *Blog* juga dapat memungkinkan orang atau pengguna untuk meninggalkan komentar pada postingan atau materi yang dipublikasikan, sehingga terjadi komunikasi antara pembuat konten dengan pengguna lainnya.

Kemudahan dan keuntungan membuat *blog* bisa dimanfaatkan dalam belajar baik pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* maupun secara luring (tatap muka) *blog* kini sangat baik dimanfaatkan sebagai pendukung sumber pembelajaran bagi siswa. Guru dapat mengunggah serta memberikan informasi yang berhubungan dengan materi atau bahan pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia seperti (animasi, gambar, efek suara, dan video) agar lebih menarik dan mudah dipelajari. Dilihat dari sisi lain, peserta didik dapat

mengunduh materi atau topik dari pembelajaran yang di inginkan. Pemanfaatan dari *blog* untuk media pembelajaran sekaligus sumber belajar setidaknya akan mengubah cara dan teknik dalam pembelajaran agar tidak monoton, sehingga dapat memotivasi siswa untuk mempelajari sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Pemanfaatan sumber belajar berbasis seperti *blog* belum dilakukan secara optimal oleh guru kemungkinan guru belum memahami penggunaan dari *blog* sehingga guru belum pernah memberikan siswanya untuk belajar menggunakan media *blog*. *Blog* selain sebagai pemberi informasi *blog* juga dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran karena dalam kondisi pandemi saat ini banyak hal yang kini dapat dilaksanakan oleh guru untuk menyesuaikan diri didalam era pembelajaran yang kini semakin canggih, seperti halnya memanfaatkan internet sebagai salah-satu media untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Materi biosfer pada mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat dalam K-13 tercantum bahwa standar dari kompetensi kelas XI semester satu yaitu: Peserta didik mampu menganalisis fenomena biosfer serta karakteristik ekosistemnya. Serta tercantum dalam kompetensi dasar: Peserta didik mampu menganalisis persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia dan dunia berdasarkan dari karakteristik ekosistem serta peserta didik juga dituntut untuk mampu membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi dengan gambar hewan serta tumbuhan endemik. Di lihat dari pengertiannya, biosfer merupakan lapisan tempat makhluk hidup untuk hidup.

Materi biosfer sebenarnya adalah materi yang sangat menarik untuk dipelajari karena didalamnya membahas flora dan fauna baik yang terdapat di wilayah Indonesia maupun dunia. Dalam Pembelajaran online seperti saat ini seringkali siswa merasa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam kenyataannya beberapa guru yang ada di SMA 1 Kabila dalam melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah baik itu dalam pembelajaran tatap muka maupun secara *online* namun dalam kondisi pandemi seperti saat ini pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dengan bantuan aplikasi *zoom* seringkali siswa masih begitu sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajarannya pun terkesan membosankan. Selain aplikasi *zoom* adapun aplikasi pendukung yang diberikan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yaitu aplikasi *office 365* namun dalam kenyataannya *smarphone* siswa tidak semua kompatibel bisa menginstal aplikasi yang diberikan karena terbatasnya memori perangkat *smarphone* yang dimiliki oleh siswa sehingga guru tidak bisa memaksa siswa untuk harus menginstal aplikasi tersebut sehingga pembelajarannya pun lebih lebih sering menggunakan aplikasi *wathsapp* dan *facebook* untuk memberikan materi pembelajaran. Sementara untuk saat ini guru masih mencari inovasi ataupun solusi media serta sumber pembelajar yang baik dan mendukung untuk proses pembelajaran *online* yang tentunya dapat memberikan suatu kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya pengembangan sumber belajar yang dapat meningkatkan respon siswa selama proses pembelajaran *online*

dan dapat mendorong siswa lebih aktif dan komunikasi dalam proses belajar. Sehingga media atau sumber belajar harus dikemas semenarik mungkin dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian dari siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Media atau sumber pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu salah-satunya media pembelajaran berbasis *Weblog*.

Penggunaan sumber belajar berbasis internet berupa *blog* diharapkan dapat memotivasi peserta didik dengan adanya pengembangan sumber pembelajaran berbasis *blog* diharapkan agar dapat memudahkan siswa didalam memahami pelajaran geografi pada materi biosfer. Materi yang diberikan dalam bentuk *blog* sehingga membuat peserta didik lebih mudah dan menarik untuk mempelajarinya. Selain itu *blog* juga dapat disajikan kapan saja serta tidak terbatas pada ruang dan waktu dan tentunya sangat sesuai dengan kondisi di era pandemi seperti saat ini maupun dalam pembelajaran dalam kelas yang dilakukan secara *offline* untuk mengelola proses pembelajaran dengan lebih baik sehingga siswa dapat lebih giat dan antusias dalam belajar. Pengembangan sumber belajar ini sekaligus memberikan inovasi baru serta inspirasi kepada siswa dan guru dengan judul **“Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis *Weblog* Pada Pokok Bahasan Biosfer di SMA Negeri 1 Kabila (Siswa Kelas XI IPS)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian materi biosfer menjadi kurang menarik dikarenakan media pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang variatif.
2. Pemanfaatan sumber belajar internet seperti *blog* belum dilakukan secara optimal baik oleh guru maupun oleh peserta didik
3. Pengetahuan guru geografi tentang penggunaan dan pembuatan *blog* yang berisikan materi pembelajaran geografi khususnya materi biosfer sebagai sumber pembelajar mandiri siswa belum pernah dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *blog* sebagai sumber belajar geografi siswa pada pokok bahasan biosfer layak digunakan di dalam pembelajaran geografi siswa SMA Negeri 1 Kabila kelas XI IPS

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan menghasilkan *blog* video pembelajaran yang layak bagi siswa SMA Negeri 1 Kabila kelas XI IPS.

1.5 Manfaat penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah khazanah pengetahuan akademik dan wawasan bagi para mahasiswa dan guru.
- b. Memberi perspektif baru dalam dunia pendidikan, terutama media pembelajaran atau sebagai sumber belajar dalam bidang geografi.
- c. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa depan.
- d. Dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk penelitian lebih lanjut bagi penelitian di masa datang.
- e. Dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik, sehingga berguna dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menambah referensi sumber belajar bagi siswa, khususnya mata pelajaran geografi.
- 2) Dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri untuk siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan guru sebagai alternatif sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai bagi mata pelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi pihak sekolah

Dapat dipergunakan sebagai masukan untuk membuat atau mengadakan variasi media pembelajaran atau sumber belajar dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Pihak Lembaga Terkait

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan baru di bidang pendidikan.